

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Hakekat pendidikan adalah sebuah langkah umat manusia dalam mempersiapkan generasi penerus. Pendidikan merupakan wadah dari proses penyampaian ilmu pengetahuan, perkembangan peradaban bahkan peralihan generasi. Pendidikan merupakan salah satu upaya penting dalam mempersiapkan kader bangsa yang akan menjadi pewaris sebuah negara dimasa depan karena pendidikan merupakan salah satu kunci penentuan sebuah bangsa. Sejak tahun 1978 SMA PGRI 1 Cibinong turut berperan dalam bidang pendidikan sebagai salah satu partisipan dalam mencerdaskan bangsa.

Pada tahun 1985 Dr. H. Basyaruddin Thayib, M.Pd., selaku kepala SMA PGRI 1 Cibinong membangun komitmen dengan mencanangkan visi 25 tahun yaitu menjadikan SMA PGRI 1 Cibinong menjadi salah satu SMA terkemuka di Kabupaten Bogor. Dalam sejarah persekolahan, lembaga pendidikan sekolah-sekolah yang berada dibawah naungan yayasan PGRI tidak terlalu dipandang di kalangan masyarakat bahkan di beberapa daerah sekolah-sekolah tersebut tidak sedikit yang memiliki predikat kurang baik namun SMA PGRI 1 Cibinong mengalami perkembangan yang signifikan baik dari pelayanan dan kualitas pendidikan, sistim pengelolaan administrasi maupun infrastruktur. Perkembangan tersebut didukung dengan pencapaian-pencapaian yang berhasil diraih membangun persepsi baik bagi Pemerintah Provinsi Jawa Barat yang memandang bahwa SMA PGRI 1 Cibinong adalah bukan sembarang sekolah dengan memberi kesempatan untuk berganti nama menjadi SMA Plus PGRI Cibinong. Penghargaan ini diberikan atas dasar pencapaian dan pengembangan program yang dilaksanakan oleh SMA Plus PGRI Cibinong.

Dalam kurun waktu tahun 2009 sampai dengan tahun 2013 SMA Plus PGRI berhasil menyangand tiga predikat sekolah modern yakni Sekolah Kategori Mandiri (SKM), Sekolah Sumber Belajar (SSB), serta Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal (PBKL). Apa yang dicanangkan 1985 bukan hanya sekedar tercapai bahkan melampaui target penyampaian, tidak hanya terkemuka di Kabupaten Bogor tapi terkenal di sebagian sekolah menengah besar wilayah Indonesia. Tercatat dalam buku tamu sekolah sudah 24 provinsi di Indonesia yang memberangkatkan sekolah

menengah atas yang diunggulkan berkunjung ke SMA Plus PGRI Cibinong untuk melakukan studi banding.

1.1.1 SMA Plus PGRI Cibinong

Gambar 1.1 SMA Plus PGRI Cibinong



Sumber : Dokumentasi Multimedia SMA Plus PGRI Cibinong

Visi

Unggul Dalam Mutu Dan Prestasi, Berwawasan Global, Religius, Entrepreneur, Sebagai Agen Perubahan dan Pendidikan Budaya Bangsa

Misi

- Pengelolaan sekolah secara professional.
- Peningkatan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana pendukung pembelajaran.
- Peningkatan dan pengembangan kompetensi professional guru.
- Pengembangan keterampilan belajar siswa (learning skill).
- Penggunaan teknologi informasi dalam mendukung proses pembelajaran.
- Penanaman nilai-nilai iman dan taqwa bagi seluruh warga sekolah, dan menampilkan dalam segala aspek kegiatan.
- Penerapan metode pembelajaran modern sesuai dengan konsep dan paradigma baru pendidikan.

- Pemantapan jati diri sebagai lembaga pendidikan PGRI.
- Pemantapan pelaksanaan Catur Budaya sekolah yakni :
 - Budaya belajar, Budaya disiplin, Budaya bersih.
 - Budaya persatuan dan persaudaraan.

SMA Plus PGRI Cibinong menanamkan tujuh budaya jati diri kepada seluruh siswa yakni siswa SMA Plus PGRI Cibinong adalah insan yang bertaqwa, insan yang disiplin, insan yang tekun belajar, insan yang menghormati orang tua, insan yang berbudi pekerti luhur, insan yang mencintai persatuan dan persahabatan, dan insan yang menjaga kehormatan almamater. Budaya tersebut diimplementasikan dalam keseharian siswa beberapa diantaranya dimana para siswa sangat patuh dan hormat kepada guru, saling membantu dan menghargai, tidak pernah terlibat tawuran, bersih dan disiplin dalam berpakaian dan bertingkah laku, mencintai kebersihan dan kerapihan kelas bahkan catatan kesan yang paling sering diungkapkan oleh para tamu yang berkunjung salah satunya adalah kebersihan bangku dan dinding serta pemeliharaan fasilitas sekolah yang sangat baik. Hal ini mencerminkan salah satu bentuk turut sertanya SMA Plus PGRI Cibinong dalam gerakan revolusi mental yang dicanangkan oleh pemerintah.

SMA Plus PGRI Cibinong memiliki tiga gedung pembelajaran dengan 20 lokal kelas yang berada di gedung pembelajaran satu dan dua serta 10 kelas yang berada di gedung pembelajaran tiga. Fasilitas penunjang yang dimiliki tidak jauh berbeda dengan sekolah-sekolah lainnya seperti laboratorium eksak, laboratorium bahasa, perpustakaan, kantin, ruang musik, ruang pramuka, ruang paskibraka, mushola yang lengkap dengan ruang belajar baca dan tulis Al Qur'an serta ruang khusus agama Kristiani dan lain sebagainya hanya saja pengelolaan fasilitas-fasilitas yang tersedia ini dilaksanakan dengan lebih profesional.

SMA Plus PGRI Cibinong memiliki beberapa fasilitas tambahan yang belum tentu dimiliki sekolah-sekolah lain yang ditangani oleh teknisi-teknisi yang berkompeten dibidangnya. Adapun fasilitas-fasilitas tersebut diantaranya:

1. Kantor Koperasi

Koperasi Bina Sejahtera (KBS) adalah kantor koperasi yang dimiliki oleh SMA Plus PGRI Cibinong. Kantor koperasi ini diperuntukkan bagi seluruh warga sekolah sebagai fasilitas simpan pinjam. KBS memiliki dua jenis tabungan yakni tabungan wisata (TATA) yang diperuntukkan khusus bagi

seluruh siswa yang ingin menabung untuk kegiatan study tour dan tabungan hemat (TAHE) yang diperuntukkan bagi seluruh warga sekolah yang ingin menabung atau melakukan peminjaman dengan batas nominal tertentu dan dapat dibayarkan dengan setor berkala dalam jangka waktu yang ditentukan.

2. Toko Serba Ada (TOSERBA)

Toko Serba Ada (TOSERBA) adalah sebuah replica minimarket yang disediakan SMA Plus PGRI Cibinong untuk warga sekolah. TOSERBA menyediakan berbagai alat tulis dan penunjang kegiatan belajar mengajar lainnya, jasa *fotocopy* hingga kebutuhan pokok.

3. Taman Belajar

Taman belajar SMA Plus PGRI Cibinong memiliki nama kesayangan dari seluruh warga sekolah khususnya para siswa yakni DPR atau dibawah pohon rindang. DPR ini dilengkapi dengan gazebo dan papan tulis *portable* yang dapat digunakan dalam kegiatan belajar mengajar luar kelas serta dipercantik dengan kolam ikan buatan.

4. Departemen IT

Departemen IT merupakan satu departemen khusus yang dimiliki SMA Plus PGRI Cibinong dimana didalamnya terdapat kegiatan khusus berbasis IT dan memberikan pelayanan-pelayanan untuk para siswa bereksplorasi dibidang IT.

1.1.2 Departemen IT SMA Plus PGRI Cibinong

Gambar 1.2 Lambang Departemen IT SMA Plus PGRI Cibinong



Sumber : Arsip Departemen IT SMA Plus PGRI Cibinong

Visi

Mampu memanfaatkan perkembangan teknologi dengan optimal dan efisien dalam persaingan global

Misi

- Membudayakan RATIB (Ramah TI yang Barokah)
- Mengemban ABUDATA (Amanat Membangun Umat Cerdas Bertaqwa dan Sejahtera)
- Mahir menerapkan strategi ATM Plus (Amati, Tiru, Modifikasi Plus Sempurnakan Terus Bersama-sama)
- Menjunjung prioritas yang sesuai SUNAH (Strategis Unggul dan Syariah)

Adapun susunan kepemimpinan dari Departemen IT SMA Plus PGRI Cibinong sebagai berikut :

Pimpinan Umum Departemen IT	: Dr. H. Basyarudin Thayib, M.Pd
Tim Pengarah Departemen IT	: 1. Drs. Agus Rohiman, M.Pd 2. Drs. Iyan Supiyan
Ketua Departemen IT	: Bahman, S.Pd, M.Si
Ketua Bidang	
a. Rekayasa Perangkat Lunak	1. Muhammadiyah, M.Kom 2. Aga Yanupraba, S.T.
b. Teknologi Komputer dan Jaringan	: Rohajon, S.T.
c. Multimedia	: 1. Iwan Cakrayana, S.T, M.Si 2. Ukemar, S.Ds.
d. Bisnis Center	: 1. Ike Yuniawati, S.Pd 2. Liddia Hendriati, S.Pd
e. Administrasi	: Afra Fitriani, SS

1.1.3 Kopasus IT SMA Plus PGRI Cibinong

Kopasus IT atau kelompok siswa pembinaan khusus merupakan salah satu program unggulan yang dikelola dibawah Departemen IT SMA Plus PGRI Cibinong. Departemen IT telah mampu mandiri dengan memiliki delapan orang guru instruktur berlatar belakang teknisi dan akademisi yang bertugas mengembangkan pusat riset IT. Didukung 150 orang anggota kelompok siswa pembinaan khusus (KOPASUS) IT, yang dibagi dalam tiga divisi, yaitu: Divisi Rekayasa Perangkat Lunak (RPL), Divisi Multimedia (MM), dan Divisi Teknik Komputer Jaringan (TKJ). Untuk melakukan ekplorasi kopasus IT ini didukung oleh dua laboratorium komputer, plaza IT dan Warung Belajar Elektronik Swalayan Serba Ada (WARBELSERA). Hasil

eksplorasi masing-masing divisi, tiap bulan ditampilkan dalam forum knowledge sharing untuk disempurnakan bersama.

Gambar 1.3 Lambang Kopasus IT SMA Plus PGRI Cibinong



Sumber : Arsip Kopasus IT SMA Plus PGRI Cibinong

a) Divisi Rekayasa Perangkat Lunak (RPL)

Divisi rekayasa perangkat lunak (RPL) merupakan divisi yang didalamnya mempelajari dan mengulik dunia IT khususnya dalam bidang pemrograman dimana dalam Kopasus IT SMA Plus PGRI Cibinong RPL bertindak sebagai *software house*. *Software house* merupakan sebuah rumah produksi perangkat lunak, yang akan menciptakan software-software baru dengan berbagai jenis rekayasa pemrograman. Adapun beberapa produk lokal dari divisi RPL adalah SIM-C yang digunakan sebagai portal pendidikan SMA Plus PGRI Cibinong, *e-repport* atau rapot elektronik yang digunakan sebagai penghubung langsung orang tua dengan pihak sekolah terkait perkembangan pembelajaran siswa, *e-presence* atau absen elektronik yang dapat melaporkan langsung kepada orang tua tentang kehadiran siswa dalam setiap mata pelajaran dan kegiatan sekolah.

Gambar 1.4 Lambang Divisi Rekayasa Perangkat Lunak (RPL)



Sumber : Arsip Kopasus IT SMA Plus PGRI Cibinong

b) Divisi Multimedia

Divisi multimedia merupakan divisi yang mempelajari dan mengulik dunia desain menggunakan teknologi yang berkembang berupa aplikasi dan perangkat teknologi lainnya dimana dalam Kopasus IT SMA Plus PGRI Cibinong bertindak sebagai *production house* sekaligus *Edu Media Centre*. Produk-produk yang dihasilkan dalam divisi ini antara lain tutor media interaktif, editing foto dan video, *company profile*. Divisi multimedia membuka jasa fotografer untuk beberapa event baik umum maupun personal didalam dan diluar sekolah.

Gambar 1.5 Lambang Divisi Multimedia



Sumber : Arsip Kopasus IT SMA Plus PGRI Cibinong

c) Divisi Teknik Komputer Jaringan (TKJ)

Divisi teknik komputer jaringan (TKJ) memiliki tugas sebagai *hardware house*. TKJ berperan dalam perakitan, perawatan dan peremajaan perangkat-perangkat teknologi yang digunakan dan dibutuhkan dalam kegiatan sehari-hari khususnya dalam pembelajaran seperti perakitan pc komputer, pemasangan jaringan internet, pemeliharaan server-server sekolah, teknisi interkom dan lain sebagainya.

Gambar 1.6 Lambang Divisi Teknik Komputer Jaringan (TKJ)



Sumber : Arsip Kopasus IT SMA Plus PGRI Cibinong

1.2 Latar Belakang Penelitian

Komunikasi merupakan aktifitas paling mendasar dari manusia. Melalui komunikasi manusia dapat saling berhubungan satu sama lain. Sama halnya dengan suatu organisasi dimana komunikasi sangat berpengaruh terhadap keberhasilan dalam mencapai tujuan akhir. Lancarnya komunikasi dapat menstabilkan aktifitas organisasi demikian pula sebaliknya komunikasi yang kurang efektif dapat mengakibatkan terhambatnya aktifitas organisasi yang akan berpengaruh terhadap suasana kinerja.

Gibson (2000:218), kinerja organisasi tergantung pada kinerja individu. Organisasi terdiri dari sekelompok individu yang mempunyai karakteristik berbeda antar anggota organisasi tersebut. Seperti yang dikemukakan oleh Robbins (1998:107), bahwa organisasi merupakan unit sosial yang terdiri dari dua orang atau lebih dan dilakukan secara terus menerus untuk dapat mencapai tujuan bersama. Kerjasama antar anggota organisasi dapat digunakan sebagai upaya untuk menciptakan tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Hal ini juga tidak lepas dari faktor-faktor iklim organisasi tersebut. Iklim organisasi yang kondusif bagi anggota organisasi mampu anggotai kenyamanan dalam bekerja, bahkan kemungkinan mereka bekerja akan bertahan dan loyal terhadap organisasi. Apabila iklim organisasi cukup kondusif, maka anggota organisasi akan memiliki motivasi tinggi untuk tampil baik dalam organisasinya.

Tingkat motivasi berprestasi anggota organisasi terhadap organisasi akan tercermin dari persepsi mereka terhadap pekerjaan. Salah satu hal yang dapat memotivasi anggota agar berprestasi dalam berorganisasi adalah jika mereka memiliki kenyamanan dan persepsi yang baik dalam organisasi, jika kebutuhan mereka terpenuhi, maka mereka akan berusaha untuk tetap bekerja dengan baik pada organisasi tersebut. Tingkah laku komunikasi ini mengarah pada perkembangan iklim organisasi yang dipengaruhi oleh bermacam-macam tingkah laku anggota. Pergerakan iklim komunikasi tak hanya berlaku pada organisasi-organisasi profit melainkan pada instansi pemerintahan bahkan instansi pendidikan.

Sekolah merupakan institusi yang kompleks, bahkan paling kompleks diantara keseluruhan institusis sosial. Kompleksitas tersebut bukan hanya dari masukan yang bervariasi, melainkan juga dari program-program pembelajaran yang

diselenggarakan. Pendidikan yang berkualitas dipengaruhi oleh penyempurnaan sistemik terhadap seluruh komponen pendidikan seperti peningkatan kualitas.

SMA Plus PGRI Cibinong adalah sebuah sekolah menengah atas yang berada dibawah naungan salahsatu badan penyelenggara pendidikan swasta yakni YPLP PGRI. Kemajuan dan perkembangannya yang cukup pesat mendorong SMA Plus PGRI Cibinong dinobatkan sebagai etalase dari YPLP PGRI Jawa Barat. SMA Plus PGRI tercatat oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa sampai dengan bulan maret 2017 merupakan satu-satunya sekolah yang memiliki Departemen Teknologi Informasi. Peresmian departemen ini dilakukan oleh menteri komunikasi dan informatika RI yang ketika itu Dr. Sofyan Djalil, SH, MA, MALD. Dibawah departemen TI ini berdiri sebuah organisasi berbasis TI yang diberinama Kopasus IT SMA Plus PGRI Cibinong. Kopasus IT SMA Plus PGRI Cibinong memiliki tiga divisi yakni Multimedia, Teknik Komputer Jaringan, dan Rekayasa Perangkat Lunak.

Kesuksesan mengembangkan IT ini mengantarkan SMA Plus PGRI Cibinong sebagai sekolah Pusat Sumber Belajar di bawah Direktorat Pembinaan SMA Kementerian Pendidikan Nasional. Sebagai salah satu contoh aplikasi dari penobatan tersebut dapat dilihat dari prestasi yang dicapai dan keahlian yang dilakukan oleh para anggota Kopasus IT diantaranya adalah seluruh perangkat komputer yang dimiliki sekolah merupakan rakitan para siswa anggota kopasus IT. Begitu juga seluruh jaringan komputer yang ada dilingkungan sekolah dikerjakan oleh siswa. Para anggota kopasus IT divisi multi media juga melatih guru termasuk pendampingan dalam penyusunan bahan ajar. Adapun pusat riset IT telah berhasil membuat program keuangan dan Program Perpustakaan Pusat dan pengembangan Departemen IT ini berhasil mengefisiensikan pengeluaran sekolah diantaranya karena kerusakan ditangani oleh siswa anggota kopasus IT.

Kegiatan dalam organisasi Kopasus IT SMA Plus PGRI Cibinong tidak lepas dari interaksi dan berkomunikasi yang dilakukan oleh para anggota dimana interaksi dan komunikasi tersebut menciptakan persepsi-persepsi yang membangun iklim komunikasi. Pekerjaan yang dilakukan dalam organisasi ini diutamakan untuk kepentingan pendidikan dan pembekalan keterampilan. Namun demikian organisasi tetap membuka kesempatan bagi seluruh anggota utuk mengembangkan kemampuannya diluar lingkungan sekolah seperti untuk mengikuti ajang penghargaan atau perlombaan bahkan kegiatan komersil. Ukemar (2017) selaku

pembina divisi Multimedia Kopasus IT SMA Plus PGRI Cibinong mengatakan bahwa prestasi-prestasi yang diraih para anggota tidak semata adalah hasil dari materi yang diberikan oleh pembina melainkan keinginan dan motivasi dari para anggota yang bersangkutan. Berdasarkan pemaparan tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana pengaruh iklim organisasi terhadap motivasi berprestasi anggota Kopasus IT SMA Plus PGRI Cibinong.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka identifikasi masalah yang diajukan penulis dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh iklim komunikasi terhadap motivasi berprestasi anggota Kopasus IT SMA Plus PGRI Cibinong.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka tujuan penelitian adalah mengetahui bagaimana pengaruh iklim komunikasi terhadap motivasi berprestasi anggota Kopasus IT SMA Plus PGRI Cibinong.

1.5 Manfaat Penelitian

1) Manfaat Teoritis

1. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi akademisi dan pihak lain yang membutuhkannya.
2. Penelitian dapat dijadikan sebagai tambahan khasanah kepastakaan.
3. Sebagai bahan referensi untuk peneliti selanjutnya, khususnya yang melakukan penelitian dengan tema penelitian yang sama.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu membantu pihak SMA Plus PGRI Cibinong untuk mengetahui seberapa besar pengaruh iklim komunikasi terhadap motivasi berprestasi anggota Kopasus IT SMA Plus PGRI Cibinong.
2. Penelitian dapat dijadikan dasar pertimbangan dan informasi bagi Departemen IT SMA Plus PGRI Cibinong.

1.6 Waktu dan Periode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Plus PGRI Cibinong, yang beralamat di Jalan Golf Ciriung Kecamatan Cibinong Kabupaten Bogor dengan cara menyebarkan kuesioner. Periode pelaksanaan penelitian ini yaitu pada bulan Desember 2016 sampai dengan Desember 2018.